BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Peminjaman Modal Usaha

2.1.1 Perancangan

Pengertian perancangan menurut George M. Scott pada buku Jogiyanto H.M yang berjudul *Analisa dan Desain*, yaitu:

> "Perancangan merupakan desain sistem menentukan bagaimana suatu sistem akan menyelesaikan apa yang mesti diselesaikan, tahap ini menyangkut mengkonfigurasi dari komponen- komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem sehingga setelah instalasi dari sistem akan benar-benar memuaskan rancang banguun yang telah ditetapkan pada akhir tahap analisis sistem".[2005:196]

Pengertian Perancangan menurut al-bahra dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: "Tahap perancangan *(design)* memiliki tujuan untuk medesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang di peroleh dari pemulihan alternative sistem yang terbaik".[2005:51]

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti dapat memberikan simpulan bahwa perancangan adalah kegiatan pokok yang logis untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah perusahaan yang di peroleh dari alternatif sistem.

2.1.2 Sistem

Pengertian Sistem menurut Al-Bahra dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa : "sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai satu tujuan."[2005:3]

Pengertian Sistem menurut Arfan & Ida Bagus dalam bukunya *Sistem Akuntansi Perhotelan* menjelaskan bahwa :"Sistem adalah jaringan prosedur yang

dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan."[2008:21]

Berdasarkan dua pengertian sistem tersebut penulis menyimpulkan bahwa sistem adalah serangkaian komponen-komponen yang dikoordinasikan untuk mmencapai suatu tujuan.

2.1.3 Sistem Informasi

Pengertian Sistem Informasi menurut James A Hall didalam bukunya yang berjudul "*Accounting Information System*" menyatakan bahwa :"Sistem Informasi adalah serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi suatu informasi dan didistribusikan ke para pengguna".[2011:9]

Pengertian Sistem Informasi Menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Informasi Akuntansi Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer*, Sistem Informasi adalah sebagai berikut:

> "Sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik phisik maupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berarti dan berguna".[2004:61]

Berdasarkan definisi-definisi di atas peneliti menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah perancangan dari kumpulan dan laporan data untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat.

2.1.4 Sistem Informasi Akutansi

Pengertian Sistem Informasi Akuntasi menurut Donal E Kieso didalam bukuya yang berjudul "*Akuntansi Intermediate*" menyatakan bahwa : "Sistem Informasi Akuntansi adalah Sistem pengumpulan dan pemrosesan data transaksi serta penyebaran informasi keuangan kepada pihak – pihak yang berkepentingan" [2007:72]

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi menurut James A Hall didalam bukunya yang berjudul "*Accounting Information System"* menyatakan bahwa :

"Sistem Informasi Akuntansi terdiri atas tiga subsistem yaitu (1) sistem pemrosesan transaksi, yang mendukung operasi bisnis melalui harian melalui berbagai dokumen serta pesan untuk para pengguna diseluruh perusahaan (2) sistem buku besar atau pelaporan keuangan yang mengahasilkan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca,arus kas, pengembalian pajak serta berbagai lapora laiya untuk disyaratkan oleh hukum (3)sistem pelaporan manajemen yang menyediakan pihak manajemen internal berbaga laporan keuangan untuk tujuan khusus serta informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan, seperti anggaran, laporan kinerja, serta laporan pertanggung jawaban".

Berdasarkan definisi-definisi di atas peneliti menyimpulkan bahwa sistem informasi akutansi adalah kegiatan pengumpulan data transaksi dan pelaporan keuangan yang dibutuhkan.

2.2 Metode Pencatatan Akuntansi

Metode pencatatan akuntansi ada dua metode yaitu metode pencatatan *Cash Basic* dan *Accural Basic*. Menurut Abdul Hakim penerjemah Moh Kurdi dalam bukunya *Kamus Istilah Akuntansi,* menjelaskan bahwa:

"*Cash Basic Accounting* atau Akuntansi berbasis Kas, yaitu menetapkan bahwa pencatatan transaksi ekonomi hanya di lakukan apabila transaksi tersebut merencanakan perubahan pad akas. *Accrual Basic Accounting* (akuntansi akrual), yaitu dasar akuntansi yang mengakhiri transaksi dan dasar peristiwa tersebut terjadi dan bukan hanya pada saat kas atau setara kas di terima atau di bayar ".[2007:49]

Menurut Tjahjono Achmad & Sulistianigsih dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Pengantar Pendekatan Terpadu,* mengatakan bahwa ada dua metode pentatatan akuntansi yaitu:

A. "Perkiraan Dasar Murni *(Cash Basic)*
   Cash Basic atau dasar kas adalah pencatatan dalam akuntansi yang hanya akan mengakui pendapatan apabila benar-benar diterima secara tunai akan mengakui beban apabila betul-betul telah dikeluarkan.
B. Perkiraan akrual *(Accrual Basic)*
   Accrual Basic atau dasar akrual adalah dasar pencatatan dalam akuntansi yang akan melaporkan pendapatan pada saat pendapatan itu di peroleh tanpa mempertimbangkan kapan uang tunai akan diterima dan akan melaporkan beban pada saat terjadinya, tanpa mengganggu pengeluaran uang tunai dilakukan".[2003:42]

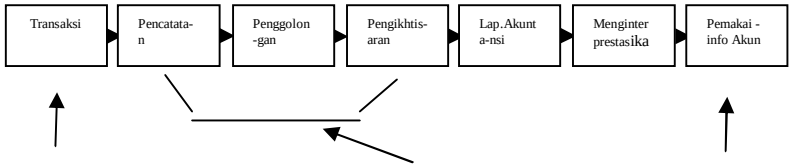
Berdasarkan pengertian – pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa program kemitraan ini menggunakan perkiraan akrual *(accrual basic)* karena program kemitraan akan melaporkan pengeluaran menjadi pendapatan pada saat pendapatan itu diperoleh tanpa mempertimbangkan uang tunai yang akan diterima dan akan melaporkan beban saat terjadinya tanpa mengganggu pengeluaran uang tunai.

2.2.1 Proses Akuntansi

Menurut Soemarso SR dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, menjelaskan bahwa:

> "Proses akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut".[2004:20]

Secara singkat proses akuntansi menurut Soemarso SR dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Suatu Pengantar, dapat di gambarkan sebagai berikut:



Pengidentifikasian Dan Pengukuran data | pemrosesan dan pencatatan | pengkomunikasian infrormasi

Gambar 2.1 Proses Akuntansi (Soemarso, 2009:20)

Penjelasan gambar di atas bahwa proses akuntansi merupakan proses pembuatan laporan keuangan yang dimulai dari transaksi yang terjadi, kemudian dilakukan pencatatan ke jurnal, penggolongan dan pengikhtisaran, menyajikan informasi kedalam bentuk laporan akuntansi sebagai informasi untuk pemakainya dan melakukan analisis.

2.2.2 Siklus Akuntansi

Definisi siklus akuntansi menurut Soemarso SR dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut:"Siklus akuntansi adalah tahap-tahap kegiatan mulai terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya".[2004:90]

Siklus akuntansi terdiri dari kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

A. Tahap Pencatatan:

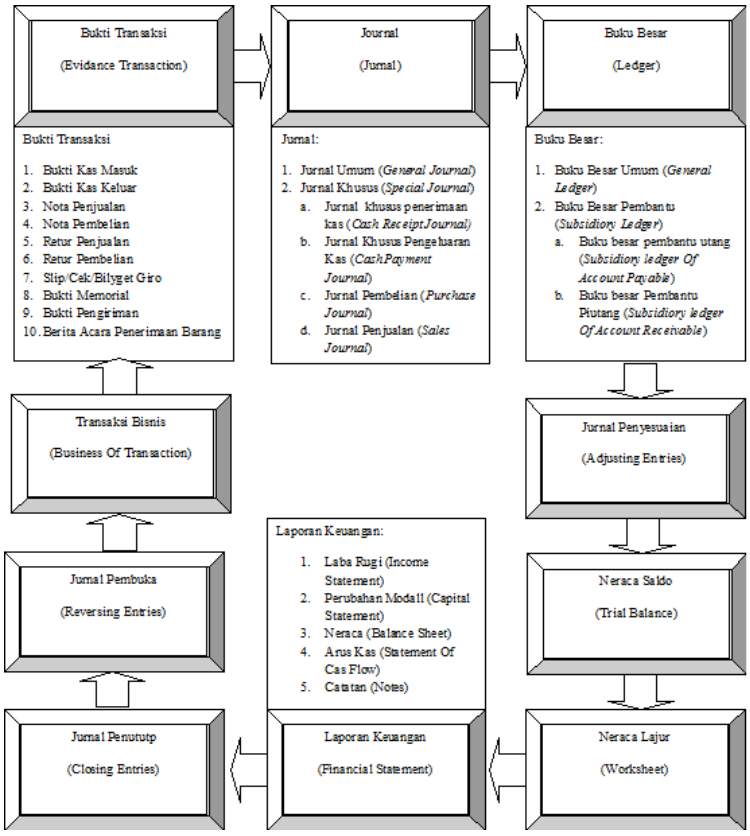
1. Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi.
2. Pencatatan dalam jurnal(buku harian).
3. Peminda-bukuan *(posting)* ke buku besar.

B. Tahap Pengikhtisaran

1. Pembuatan neraca saldo *(trial balance).*
2. Pembuatan neraca lajur *(adjustment).*
3. Penyusunan laporan keuangan.
4. Pembuatan jurnal penutup *(closing entries).*
5. Pembuatan neraca saldo penutup *(post closing trial balance).*
6. Pembuatan jurnal balik *(reversing entries).*

Definisi siklus akuntansi menurut Achmad Tjahjono dan Sulastiningsih dalam buku yang berjudul Akuntansi Pengantar Pendekatan Terpadu adalah sebagai berikut:"Siklus akuntansi adalah langkah-langkah dalam akuntansi formal dimulai dari analisis terhadap transaksi bisnis, mencatat dalam buku jurnal dan diakhiri dengan penyusunan daftar saldo setelah penutupan".(2003:80)

Secara singkat proses akuntansi menurut Soemarso SR dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Suatu Pengantar, dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2 Siklus Akuntansi [2011:4]

2.2.3 Jurnal Umum

Pengertian jurnal umum menurut Soemarso yang terdapat dalam buku berjudul Akuntansi Suatu Pengantar adalah:

> "Jurnal adalah formulir khusus yang digunakan untuk mencatat secara kronologis transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan menurut nama akun dan jumlah yang harus di debit dan di kresit. Jurnal umum (General Journal) adalah bentuk jurnal yang terdiri dari dua kolom. Jurnal khusus (Special Journal) adalah buku harian (Journal) yang di rancang untuk mencatat suatu transaksi atau beberapa transaksi tertentu".[2009:110]

Tabel 2.1 JURNAL UMUM
JURNAL UMUM
PERIODE 20XX

Tanggal	Keterangan	No.Rek	Debit	Kredit
XXX	Kas	XXX	XXX	
XXX	Piutang	XXX		XXX
XXX	Bank	XXX	XXX	
XXX	Piutang Mitra Binaan	XXX		XXX
XXX	Piutang Pinjaman Khusus	XXX	XXX	
XXX	Bank	XXX		XXX
XXX	Beban Penyisihan	XXX	XXX	
XXX	Beban Penyisihan Pinjaman	XXX		XXX
XXX	Piutang Pinjaman Mitra Binaan	XXX	XXX	
XXX	Bank	XXX		XXX
XXX	Bank	XXX	XXX	
XXX	Piutang Pinjaman Mitra Binaan	XXX		XXX
XXX	Piutang Bermasalah	XXX	XXX	
XXX	Piutang Pinjaman Mitra Binaan	XXX		XXX
XXX	Beban Penyisihan Piutanng	XXX	XXX	
XXX	Penyisihan Piutang Mitra Binaan	XXX		XXX
XXX	Piutang lain-lain	XXX	XXX	
XXX	Pendapatan Bunga	XXX		XXX
XXX	Bank	XXX	XXX	
XXX	Piutang lain-lain	XXX		XXX

2.2.4 Laporan Posisi Keuangan

Pengertian laporan posisi keuangan yang terdapat dalam buku yang berjudul *Pedoman Akuntansi Program Kemitraan Dan Program Bina Lingkungan PT.Taspen (Persero)* adalah: "catatan atas laporan keuangan,menyediakan informasi yang relevan mengenai likuiditas, fleksibelitas keuangan, dan hubungan antara aset dan liabilitas." [2012:8]

TABEL 2.2 LAPORAN POSISI KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN PERIODE XXX (Dalam Satuan Rupiah)		
Aset		
Kas Dan Setara Kas	xxx	xxx
Kas /Bank	xxx	xxx
Investasi	xxx	xxx
Piutang Bersih	xxx	xxx
Piutang Lain - Lain	xxx	xxx
Beban Dibayar Dimuka	xxx	xxx
Jumlah Aset	xxx	xxx
Liabilitas dan Aset Neto		
Liabilitas		
Utang Usaha	xxx	xxx
Biaya Yang masih Harus Dibayar	xxx	xxx
Utang Pajak	xxx	xxx
Kelebihan Biaya Angsuran	xxx	xxx
Angsuran Belum Teridentifikasi	xxx	xxx
Jumlah Liabilitas	xxx	xxx
Jumlah Liabilitas Dan Aset	xxx	xxx

2.2.5 Laporan Aktivitas

TABEL 2.3 LAPORAN AKTIVITAS

Unit Program Kemitraan PT Taspen (Persero) LAPORAN AKTIVITAS PERIODE XXX		
Perubahan Aset Neto Tidak Terikat		
Pendapatan	xxx	xxx
Penerimaan Pelimpahan Dana Unit PKBL	xxx	xxx
Penggantian Beban Operasional	xxx	xxx
Sumbangan	xxx	xxx
Pendapatan Jasa Admin Pinjaman	xxx	xxx
Pendapatan Bunga	xxx	xxx
Pendapatan lain - Lain	xxx	xxx
Jumlah Pendapatan	xxx	xxx
Beban		
Dana Pembinaan Kemitraan	xxx	xxx
Beban Administrasi Dan Umum	xxx	xxx
Beban Penyisihan Piutang	xxx	xxx
Beban Pengeluaran lainya	xxx	xxx
Jumlah Beban	xxx	xxx
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Tidak Terikat	xxx	xxx

2.2.6 Laporan Arus kas

Pengertian laporan arus kas yang terdapat dalam buku yang berjudul *Pedoman Akuntansi Program Kemitraan Dan Program Bina Lingkungan PT.Taspen (Persero)* adalah: "laporan yang menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu".[2012 :10]

TABEL 2.4 LAPORAN ARUS KAS

Unit Program Kemitraan PT Taspen (Persero)
LAPORAN ARUS KAS
PERIODE XXX

Aktivitas Operasi		
Penerimaan Dana BUMN Pembina	xxx	xxx
Pengembalian Pinjaman Mitra	xxx	xxx
Penggantian Biaya Operasional	xxx	xxx
Kelebihan Pembayaran Angsuran	xxx	xxx
Angsuran Belum teridentifikasi	xxx	xxx
Pendapatan Jasa Administrasi	xxx	xxx
Pendapatan Bunga	xxx	xxx
Pendapatan lain - Lain	xxx	xxx
Pembayaran Beban Dibayar Dimuka	xxx	xxx
Beban Pembinaan	xxx	xxx
Beban Upah Tenaga Kerja Harian	xxx	xxx
Beban Administrasi Umum	xxx	xxx
Kas Neto diterima Untuk Aktivitas Operasi	xxx	xxx
Aktivitas Pendanaan		
Pengembalian Pinjaman	xxx	xxx
Pembayaran Utang	xxx	xxx
Kas Neto Diterima Untuk Aktivitas Pendanaan	xxx	xxx
Kenaikan (Penurunan)Neto Dalam Kas Dan Setara Kas	xxx	xxx
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	xxx	xxx
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	xxx	xxx

2.3 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Program Kemitraan

Berdasarkan dari penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Program Kemitraan adalah perancangan suatu sistem yang bermanfaat bagi penerimanya sebagai dasar pengambilan keputusan yang berkaitan dengan masalah keuangan, pencatatan dan pelaporan yang terjadi adalah input, proses, hingga menjadi output yang diinginkan yaitu proses transaksi terjadi, membuat jurnal, memposting buku besar dan dicatat dalam neraca hingga menghasilkan laporan keuangan yang terdiri dari laporan keuangan dan laporan laba rugi.

2.3.1 Fungsi yang terkait

Menurut mulyadi dalam buku *Sistem Akuntansi* menyebutkan fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi adalah sebagai berikut:

"a. Fungsi Kas
b. Fungsi Akuntansi
c.Fungsi Penerimaan." (2001:10)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan fungsi-fungsi yang terkait di sebuah perusahaan merupakan bagian-bagian yang saling berhubungan dalam program kemitraan.

2.3.2 Kebutuhan Rekayasa *Software* SIA

Definisi *Software* (perangkat lunak) meurut Al-Bahra dalam bukunya yang berjudul Rekayasa Perangkat Lunak adalah sebagai berikut:

> "A. Sebagai disiplin managerial dan teknis yang berhubungan dengan penemuan sistematik, produksi dan maintenance sistem perangkat lunak yang berkualitas tinggi, disampaikan pada waktu yang tetap serta memiliki harga yang sangat mahal
> B. Suatu Proses evolusi dan pemanfaatan alat dan teknis untuk pengembangan perangkat lunak
> C. Penetapan dan penggunaan prinsip – prinsip rekayasa dalam rangka mendapatkan perangkat lunak yang ekonomis yaitu perangkat lunak yang terpercaya dan bekerja efisien pada mesin(computer)".[2006:2]

2.3.3 Bagan Alir/ Flowchart

Pengertian Bagan Alir/Flowchart menurut Prof.Dr.Jogyanto HM,MBA,Akt. di dalam bukunya yang berjudul Analisis & Desain, menjelaskan bahwa : "Bagan Alir (*flowchart*) adalah bagan (*chart*) yang menunjukan alir (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika"[2005:795]

Terdapat beberapa jenis bagan alir yang digunakan yaitu sebagai berikut :

A. Bagan Alir Dokumen (Dokument Flowchart)

"Bagan alir dokumen (*document flowchart*) atau disebut juga bagan alir formulir (*form flowchart*) atau paperwork flowchart merupakan bagan alir yang menunjukan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusanya"[2005:800]

B. Bagan Alir Program (Program Flowchart)

"Bagan alir program (*program flowchart*) merupakan bagan yang menjelaskan secara rinci langkah – langkah dari proses program. Bagan alir program dibuat dari derivikasi bagan alir sistem".[2005:802]

2.3.4 Normalisasi

Pengertian normalisasi menurut Bin Ladjamudin dalam bukunya *Analisis dan Desain informasi* mengatakan bahwa:"Normalisasi adalah suatu proses memperbaiki atau membangun dengan model data relasional, dan secara umum lebih cepat dikoneksikan dengan model data logika"[2005:169].

Menurut Kusrini dkk dalam bukunya *Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* yaitu: "Normalisasi merupakan sebuah teknik dalam desain logika sebuah database, teknik pengelompokan atribut dari suatu relasi sehingga memberikan struktur relasi yang baik (tanpa redudansi)"[2007:98].

2.3.5 Diagram Relasi Entitas (*Entity Relationship Diagram)*

Definisi *Entity Relationship Diagram* (ERD) menurut Bin Ladjamudin dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut:"*Entity Relationship Diagram* (ERD) adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam secara abstrak"[2005:142]

Berdasarkan penjelasan diatas Peneliti menyimpulkan bahwa ERD adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang tersimpan secara sistem atau tehnik menggambar suatu sketma databases dimana setiap komponen yang terlibat dalam ERD memiliki atribut masing-masing yang mempresentasikan fakta dari dunia nyata yang sedang ditinjau.

A. Kardinalitas Relasi

Terdapat 3 macam kardinalitas relasi, yaitu sebagai berikut :

1. (*One to One*)

Tingkat hubungan ini menunjukkan hubungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama, dan hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang kedua dan sebaliknya.

Contoh:

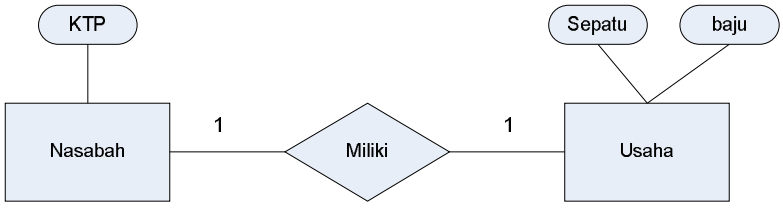


Gambar 2.3 Diagram kardinalitas *One to One*

2. *One to Many* atau *Many to One*

Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu, tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat. Untuk satu kejadian pada entitas yang pertama dapat mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas yang kedua. Sebaliknya, satu kejadian pada entitas yang kedua hanya dapat mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang pertama.

Contoh:

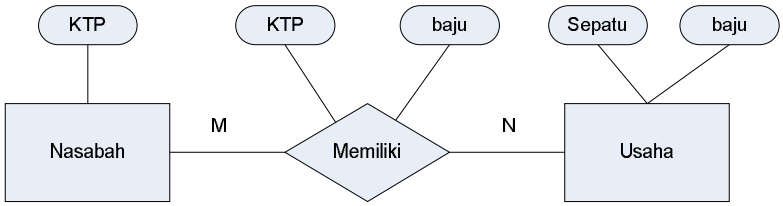


Gambar 2.4 Diagram kardinalitas *One to Many*

3. Relasi Banyak-ke-Banyak *(Many to Many)*

Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi jika tiap kejadian pada sebuah entitas akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya, dilihat dari sisi entitas yang pertama maupun dilihat dari sisi yang kedua.

Contoh :



Gambar 2.5 Diagram kardinalitas *Many to Many*

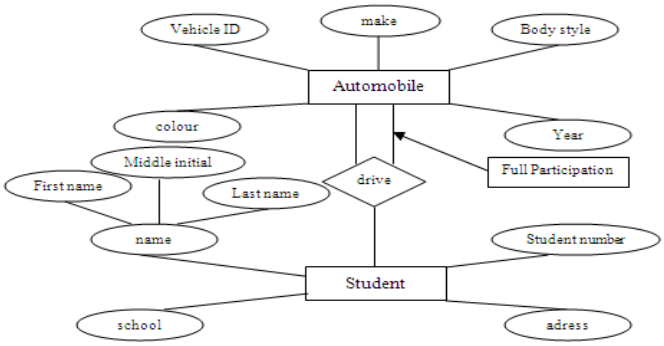
B. *Participation* (Partisipasi)

Menurut Bagul Sikha & Richard Earp dalam bukunya yang berjudul *Data Using Entity-Relationship Diagram* membagi Participation menjadi dua yaitu sebagai berikut :

A. Full participation is the duoble line. Some designers to call this participation mandatory. The point is that if part of a relationship is mandatory or full, you cannot have a null value (a missing value) for that attribute in relationship.

B. Part participation is the single line, is also called optional. The sense of partial, optional participation is that there could be student who don't have a relationship to automobile.[2003:77]

Contoh:



Gambar 2.6 *Full Participation dan Part Participation*

Berdasarkan beberapa definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa diagram relasi entitas adalah suatu model jaringan yang berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang lengkap dengan atributnya.

2.4 Perangkat Lunak (*Software)*

Pengertian *Software* (prangkat lunak) menurut Daulay Syafrizal dalam bukunya yang berjudul *Mengenal Hardware-Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer* sebagai berikut: "Perangkat lunak berfungsi sebagai pengatur aktivitas kerja komputer dan semua instruksi yang mengarah pada *system computer"*[2007:22]

Menurut Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen,* mengatakan bahwa: "*Software* adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer"[2007:166]

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *software* adalah kumpulan program-program yang digunakan untuk mengatur aktivitas kinerja komputer.

2.4.1 Perangkat Lunak Sistem Operasi

Pengertian Microsoft Windows XP menurut Razaq dkk (2003:9) dalam bukunya yang berjudul *Penuntun Praktis Microsoft OfficeXP*, mengatakan bahwa:"Microsoft windows XP professional kependekatan dari *Microsoft windows experience professional* merupakan sistem operasi berbasis grafis (gambar) dengan berbagai fasilitas, dan kemudahan dalam pengoperasiannya".[2003:9]

Menurut Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen,* mengatakan bahwa:"*Operating system* (sistem operasi) berfungsi untuk mengendalikan atara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer"[2007:167]

Beberapa macam sistem operasi, yaitu: Microsoft Windows 95, Mac OS X, Linux, UNIX, Microsoft Windows NT Server, Microsoft Windows Xp, Microsoft Vista, Microsoft Windows 7, dan masih banyak lagi contoh dari sistem operasi.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menggunakan Microsoft Windows Xp

2.4.2 Perangkat Lunak Pemrograman

Pengertian *compiler* menurut Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen,* mengatakan bahwa:"*Compiler* berfungsi untuk

menterjemahkan bahsa yang dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung satu file"[2007:173]

Beberapa contoh *compiler*, yaitu: Delphi, Visual Foxpro, Visual Basic, dan lain-lain.

Menurut Madcoms dalam bukunya yang berjudul *Panduan Pemrograman dan Referensi Kamus Visual Basic* mengatakan bahwa: "visual basic 6.0 berasal dari bahasa pemrograman BASIC (*Beginners all-purpose Symbolic Intruction Code*)"[2006:1]

Menurut Kusrini dkk dalam bukunya yang berjudul *Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server*, mengatakan bahwa:"Visual basic merupakan salah satu *development tool* yaitu alat bantu untuk membuat berbagai macam program komputer, khususnya yang menggunakan sistem operasi Window"[2007:171]

Berdasarkan pengertian di atas visual basic suatu bahasa pemrograman turuan dari bahasa pemrograman BASIC yang digunakan untuk membuat program komputer, terutama komputer yang berbasis windows sebagain sistem operasinya peneliti menggunakan visual basic.net

2.4.3 Perangkat Lunak Basis data

Pengertian SQL Server menurut Yuswanto dalam bukunya yang berjudul *Pemrograman Client-Server Microsoft Visual Basic 6.0* mengatakan bahwa: "*Microsoft SQL Server* merupakan bahasa yang dirancang khusus untuk berkomunikasi dengan *database* relasional yang dirancang untuk mendukung aplikasi dengan arsitektur *client server"*.[2005:1]

Menurut Kusrini dkk dalam bukunya yang berjudul *Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server*, mengatakan bahwa:"*Microsoft SQL Server* 2000 adalah perangkat lunak *relational database management system* (RDBMS) yang didesain untuk melakukan proses manipulasi database berukuran besar dengan berbagai fasilitas".[2007:145]

Berdasarkan pengertian di atas peneliti mendapat kesimpulan, bahwa SQL Server adalah suatu perangkat lunak yang digunakan untuk mendesain dan memanipulasi *database* yang dirancang untuk penggunaan aplikasi *client/server*.

Menurut Kusrini dkk dalam bukunya *Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* yaitu:

> " Cristal report merupakan program yang dapat digunakan untuk membuat, menganalisa dan menterjemahkan informasi yang terkandung dalam databse atau program ke dalam berbagai jenis laporan yang sangat fleksibel".[2007:264]

Menurut Madcoms dalam buku yang berjudul Program *Aplikasi Terintegrasi Inventory Hutang dan Piutang dengan Visual Basic 6.0 dan Cristal Report*, menagatakan bahwa:"*Cristal Report* merupakan program khusus untuk membuat laporan yang terpisah dengan program visual basic 6.0, tetapi keduanya dapat dihubungkan (*linkage*)"[2003:40]

Berdasarkan pengertian di atas, *Cristal Report* adalah perangkat lunak yang khusus untuk membuat laporan yang terdapat di dalam *database* dan terpisah dari program visual basic, tetapi dapat dihubungkan.

Pengertian *Client Server* menurut Miftakhul Amin dikutip dari Gallau & Ramanathan (1996) dalam bukunya yang berjudul *Membangun Aplikasi Database Client-Server* mengatakan bahwa:"*Client-Server* adalah *client* mengirim permintaan ke *server*, *Server* menerjemahkan pesan, kemudian berusaha memenuhi permintaan[2007:1]

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa *Client server* adalah sebuah sistem yang terdiri dari *client* dan *server* yang saling berinteraksi dan berusaha untuk memenuhi permintaan.